

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Sarana dan prasarana pendidikan sangat penting untuk berperan dalam menjamin keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan secara keseluruhan. Hal ini merupakan salah satu faktor pendukung yang perlu diperhatikan sama pentingnya dengan kualitas akademisi. Purnawan menggarisbawahi, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, serta fasilitas yang mampu memberikan kenyamanan bagi siswa. Dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas, pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting. Namun demikian, tidak semua lembaga pendidikan memiliki fasilitas yang memadai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh otoritas negara. Adanya kriteria tersebut memungkinkan dilakukannya amandemen terhadap UUD 1945 yang memuat langkah-langkah untuk melakukan kontrol terhadap lembaga pendidikan.

Berdasarkan konstitusi, pemerintah diberi tanggung jawab mengalokasikan dua puluh persen APBN dan APBD untuk belanja pendidikan. Hal ini dilakukan untuk memastikan seluruh lapisan masyarakat mampu memanfaatkan layanan pendidikan unggulan, khususnya di tingkat dasar. Semua pihak diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam proses peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia jika tersedia sarana dan prasarana yang memadai, serta tersedianya tunjangan keuangan yang memadai. Lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan potensi siswa dapat tercipta melalui upaya kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat secara

keseluruhan dalam waktu yang bersamaan. Hal ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa semua anak di Indonesia memiliki akses yang sama terhadap sekolah dan diperlakukan setara.

Dana tersebut merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dalam mendukung manajemen pendidikan yang efektif dan efisien. Ini terlihat jelas terutama dalam konsep manajemen berbasis sekolah, di mana sekolah harus mampu mengelola sarana dan prasarana secara efektif untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mempertanggungjawabkan penggunaannya. Manajemen fasilitas pendidikan mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan hingga penghapusan, yang bertujuan untuk memanfaatkan peralatan pendidikan dengan optimal.

Konsep manajemen sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran penting dalam mengatur penggunaan fasilitas pendidikan di sekolah agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam proses pembelajaran. Ini melibatkan pengawasan dan pengelolaan seluruh fasilitas pendidikan agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Pentingnya manajemen yang baik terletak pada kemampuan untuk mengelola dan memelihara fasilitas pendidikan agar dapat digunakan secara maksimal dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan manajemen yang efektif, diharapkan semua fasilitas pendidikan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Dalam buku Martin yang berjudul "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya", menjelaskan tentang pentingnya sarana dan prasarana pendidikan sebagai penunjang utama proses belajar mengajar di sekolah. Kondisi sarana

dan prasarana sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan program pendidikan, serta pengelolaan dan pemanfaatannya yang optimal juga turut berperan penting.<sup>1</sup>

Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021, yang menetapkan standar sarana dan prasarana untuk SMP/MTs, termasuk berbagai fasilitas seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan lain sebagainya. Manajemen sarana dan prasarana yang efektif diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi guru dan siswa di MTs. Fasilitas belajar yang tersedia harus sesuai dengan kebutuhan dan dapat dimanfaatkan secara maksimal. Guru membutuhkan sarana pembelajaran yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.

Penting juga untuk memiliki administrasi sarana dan prasarana pendidikan yang efektif untuk menjamin pengalaman pembelajaran yang lancar, terorganisir dengan baik, dan berkelanjutan. Penyediaan sarana dan fasilitas pembelajaran yang sesuai diharapkan akan memungkinkan terwujudnya kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran, serta kemungkinan meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan bahwa dengan pengelolaan gedung dan infrastruktur yang efektif, pembelajaran di MTs akan dapat berjalan lebih lancar, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Hal ini merupakan langkah penting dalam proses pelatihan generasi muda untuk menghadapi permasalahan yang akan dihadapi generasi mereka di masa depan.

---

<sup>1</sup>Martin dan Nurhattati Fuad, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya, (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA,2017).

Karena peneliti fokus pada bagaimana sekolah tersebut dalam mengelola fasilitas dan infrastruktur untuk mendukung proses belajar mengajar. Ini mencakup perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan sarana seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta prasarana lainnya. Penelitian ini penting untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan sarana dan prasarana dalam mempengaruhi kualitas pendidikan di SMP plus Rahmat.

Salah satu lembaga pendidikan yang penulis pilih untuk diteliti pengelolaan sarana dan prasarananya adalah SMP Plus Rahmat Kediri yang terletak di Jalan Bence, Pakunden, Kecamatan Kota, Kabupaten Kediri. Sekolah tersebut terletak di wilayah Kabupaten Kediri. Berdasarkan penjelasan di atas untuk mengetahui **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA SMP PLUS RAHMAT KEDIRI”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Plus Rahmat Kediri?
2. Bagaimana Implementasi pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Plus Rahmat Kediri?
3. Bagaimana Implementasi Inventaris Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Plus Rahmat Kediri?
4. Bagaimana Implementasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Plus Rahmat Kediri?

5. Bagaimana Implementasi Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Plus Rahmat Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Implementasi perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP Plus Rahmat Kediri.
2. Untuk Mengetahui Implementasi Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP Plus Rahmat Kediri.
3. Untuk Mengetahui Implementasi Inventarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP Plus Rahmat Kediri.
4. Untuk Mengetahui Implementasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP Plus Rahmat Kediri.
5. Untuk Mengetahui Implementasi Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP Plus Rahmat Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian tidak diragukan lagi menawarkan keuntungan yang akan membantu dalam menentukan dan menguji kebenaran pemahaman. Sehubungan dengan penelitian ini, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori: teoritis dan praktis.

#### **1. Secara Teoritis**

Dapat dikembangkan lembaga pendidikan secara umum yang dapat memberikan kontribusi ilmiah kepada penelitian dan menjadi bahan penelitian selanjutnya

khususnya terkait sarana dan prasarana pendidikan, agar dapat bermanfaat bagi para praktisi pendidikan di sekolah, selain itu juga membantu dalam memberikan pendidikan dan gagasan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana.

## **2. Secara Praktis**

### **a. Bagi sekolah**

Dapat dijadikan sebagai bahan memajukan pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran, serta sebagai sumber rujukan dan mutu pengembangan peserta didik yang berprestasi.

### **b. Bagi Kepala Sekolah**

Dapat memecahkan sebuah masalah yang berkaitan dengan bagaimana pengelolaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMP Plus Rahmat Kediri.

### **c. Bagi Waka Sarana dan prasarana**

Dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan bagaimana pengelolaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMP Plus Rahmat Kediri.

### **d. Bagi Guru**

Dapat mudah memahami tentang masalah yang berkaitan dengan bagaimana pengelolaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMP Plus Rahmat Kediri.

## **E. Definisi Konsep**

Dalam upaya agar kajian ini lebih mudah diakses oleh pembaca, definisi konseptual merupakan komponen pertanyaan yang memberikan penjelasan tentang

kualitas-kualitas yang ada dalam topik yang akan dipelajari. Berdasarkan landasan teori yang telah disampaikan, maka dapat diberikan penjelasan mengenai definisi konseptual masing-masing variabel, yang diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Definisi Konseptual**

No	Nama Variabel	Definisi Konseptual
1.	Manajemen	Manajemen merupakan keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola sumber daya manusia dengan efektif, didukung oleh berbagai faktor lain di dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.. <sup>2</sup>
2.	Sarana dan Prasarana	Sarana adalah segala fasilitas yang langsung digunakan dalam proses pembelajaran, seperti peralatan, perlengkapan, bahan, dan perabotan, guna memastikan pencapaian tujuan pendidikan dengan efisien dan efektif. Prasarana, di sisi lain, adalah fasilitas yang tidak langsung terlibat dalam proses pembelajaran, tetapi mendukung kelancaran jalannya proses pendidikan atau pengajaran secara keseluruhan. <sup>3</sup>

## F. Peneliti Terdahulu

Sebagai bukti penelitian ini, peneliti melakukan penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk melihat persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya dibandingkan sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul/Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muchammad Mudkhol Mujahidin Abdulloh (2022)	<i>Peran Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan</i>	Penelitian ini menggunakan variabel yang sama yaitu manajemen sarana dan	Temuan berbeda pada penelitian ini adalah bagaimana bentuk manajemen sarana dan prasarana

<sup>2</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Cv. Pustaka Setia, 2013). hal.2

<sup>3</sup> Indrawan Irjus, *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015).hal.10

		<i>Mutu Pembelajaran yang ada di MTsN 3 Kediri</i>	prasarana.	dalam proses meningkatkan mutu pendidikan siswa. <sup>4</sup>
2.	Yani Tri Astuti (2022)	<i>Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pringsewu</i>	Penelitian ini sama meneliti tentang implementasi manajemen sarana dan prasarana di sekolah dan juga memfokus pada perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan dan penghapusan saraha dan prasarana.	Temuan berbeda pada penelitian ini adalah tempat penelitian yaitu Sekolah Dasar Muhammadiyah Pringsewu sedangkan objek yang di teliti oleh penulis yakni Smp Plus Rahmat Kediri.
3.	Irmawati Timbang (2019)	<i>Manajmen Sarana dan Prasarana di Smp Negeri 2 Makale Kabupaten Tana Toraja</i>	Penelitian ini sama meneliti tentang manajemen sarana dan prasarana di skolah dan juga memfokuskan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan dan penghapusan saraha dan prasarana.	Temuan berbeda pada penelitian ini adalah pendukung dan penghambat proses manajemen sarana dan prasarana sedangkan peneliti meneliti tentang implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan. <sup>5</sup>

<sup>4</sup> Mujahiddin Muhammad, "Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Yang Ada Di MTsN 3 Kediri" (Skripsi, Kediri, IAIN Kediri, 2022).

<sup>5</sup> Irmawati Timbang, *Manajmen Sarana dan Prasarana di Smp Negeri 2 Makale Kabupaten Tana Toraja*, (Universitas Negeri Makakasar: 2019)